Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 1 Februari 2025

# Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tutor Sebaya

**Siti Nurhidayah[1], Moch. Chotib[2], Saihan[3]**
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

[1]hidayahelsuband14@gmail.com

**Abstrak**

Urgensitas kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi faktor utama sebagai seorang muslim dalam mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Perihal tersebut menjadi suatu kewajiban esensial yang tidak dapat diacuhkan, sebab hukum mengaruhi kehidupan seorang muslim bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Perihal tersebut menuntut kemampuan seorang guru untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat mempercepat terjadinya peningkatan kemampuan membaca siswa, salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran turor sebaya yang mana rekan sejawat dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik dibawah bimbingan dan pengawasan guru. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan model perencanaan, tata cara pelaksanaan dan desain evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui metode tutor sebaya. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari informan penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis miles, Huberman dan saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik kevalidan atau keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu. 1). Pada desain perencanaan, guru menyusun modul ajar serta menentutan peserta didik yang hendak dijadikan sebagai tutor teman sebayanya serta membentuk kelompok-kelompok berisikan kumpulan siswa berskala kecil. 2). Sedangkan pada tahap pelaksanaan, Guru menerapkan beberapa tahapan yang telah direncanakan sebelumnya serta mengawasi aktivitas membaca Al-Qur'an peserta didik secara keseluruhan dalam kelompok, 3). Kemudian pada sesi evaluasi guru melakukan tes bacaan secara langsung terhadap siswa yang ditunjuk secara acak dan terdapat adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik dari kebenaraan bacaan hukum serta pelafalan hurufnya dan memahami waqaf serta ibtida' bacaannya dengan benar dan baik.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Tutor Sebaya.

## Pendahuluan

Pluralitas keberagaman beragama, berbudaya, suku, bahasa serta adat dan istiadat tidak terlepas dari gelar yang disandangkan terhadap negara indonesia, perihal tersebut mengacu terhadap keberagamannya yang terus hidup rukun dalam lingkup Bhinneka Tunggal Ika dan dijadikan sebagai semboyan bangsa (Amar, 2020). Akan tetapi dalam keberagaman tersebut agama islam menjadi agama dengan jumlah penganut kepercayaan terbesar di indonesia dengan jumlah 246,7 juta jiwa yang setara dengan total 87,09% populasinya dan menjadi agama mayoritas (Antameng, 2020).

Seorang muslim yang patuh dan taat terhadap ajaran agamanya, maka harus berpedoman terhadap Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup dalam mengarungi

kehidupannya (Zubairi et al., 2022). Perihal tersebut dapat menjaga entitas dan kualitas kehidupan umat muslim serta dapat menjadi penolong dalam kehidupan akhirat bagi setiap muslim yang berpedoman terhadap sumber hukum kehidupannya. Dengan efektifitasnya setiap muslim diwajibkan mampu mempelajari, membaca, memahami, menghafalkan dan menulis serta mengamalkan berbagai kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber hukum, terlebih bagi setiap peserta didik yang tengah mengalami proses pembelajaran (Yaqin, 2024).

Perbedaan karakteristik peserta didik, latar belakang pendididkan keagamaan dan perbedaan pengamalan yang dialami oleh peserta didik dalam ruang lingkup pendidikan menjadi penyebab terjadinya ketimpangan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an meski telah memasuki jenjang pendidikan menengah pertama bahkan pada tahap menengah atas (Muzaki & Tafsir, 2018). Perihal tersebut menuntur upaya guru untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran khusus dengan esensi yang dapat dikaji secara mendalam, yakni sebagai bentuk upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Upaya pengembangan atau penggunakan metode pembelajaran tersebut sebagai bentuk upaya dalam mempermudah dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam kelas (Dewi et al., 2020). Alternatif yang dapat diterapkan oleh guru yakni dengan penggunaan metode tutor sebaya atau *peer teaching*. Perihal tersebut dianggap efektif sebab karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan disekitar dalam hal ini pengaruh teman sebaya secara cepat dan tepat (Fu'adah, 2021).

Menurut Fu'adah (2021), metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh seorang guru dalam memanfaatkan rekan sejawat sehingga dapat bertukar pemikiran dan kemampuan saat menghadapi permasalahan yang tengah dialami oleh rekan sejawatnya. Perihal tersebut, peserta didik yang mengalami kemampuan lebih jika dibandingkan dengan rekan sejawatnya dapat memberikan bantuan terhadap peserta didik lainnya dalam satuan ruang kelas dengan kemampuan yang dimilikinya.

Metode pembelajaran tersebut selain menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran, dapat menjadi sarana guru memaanfaatkan rekan sejawatnya menjadi totor sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat lebih efektif dan efisien (Fauzian & Fauzi, 2021). Perihal tersebut sebab seorang guru akan memerlukan banyak tenaga serta waktu relatif panjang jika harus memberikan bimbingan terhadap setiap peserta didik secara individual. Sehingga metode tutor sebaya dapat menjadi alternatif pembelajaran yang tepat dan singkat seperti halnya yang berkaitan dengan teori motivasi yang memiliki peranan penting dalam menciptakan keberanian, dorongan dan motivasi terhadap perserta didik sehingga mampu menggali dan mengembangkan kemampuan belajar secara maksimal (Robbaniyah, 2020).

Sedangkan disisi lain, penerapan tersebut juga memberi dampak positif terhadap rekan sejawat yang menjadi tutor terhadap rekannya, perihal tersebut dikarenakan tuntutan untuk dapat lebih memahami kemampuan serta cara yang hendak digunakan dalam melaksanakan tutornya. Sehingga peningkatan kemampuan tidak hanya berdampak terhadap pihak yang belum mampu, namun pihak yang sudah mampu secara tidak langsung juga mengalami peningkatan dalam ranah kognitif dan psikomotorik (Upiyani et al., 2024).

Kemampuan peserta didik dalam membaca AL-Qur'an berdasarkan hukum-hukum yang beriringan dalam pelafalannya sebagaimana yang terdapat pada hukum bacaan tajwied merupakan bagian dari kemampuan psikomotorik yang harus dicapai oleh siswa (Mubarok et al., 2024), perihal tersebut berkaitan dengan kelancaran, ketepatan, kesesuaian, kefasihan dan ketertilan saat melantunkan bacaan Al-Qur'an. Perihal anjuran itu dapat terus meningkat seiring

Copyright © 2025 The Author(s)


dengan banyaknya jumlah bacaan yang dibacakan melalui praktek pembiasaan psikomotorik dan pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru melalui berbagai teori dalam ranah kognitif.

## Metode

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Perihal tersebut sebagai sarana untuk mampu mendeskripsikan berbagai peristiwa dan kejadian yang terdapat pada ruang lingkup penelitian secara holistik dan berupa rankaian kata setelah melakukan penelitian secara langsung pada lokasi penelitian (Moeloeng, 2018). Fokus penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan pelaksanaan dan evaluasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui turor sebaya?. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari 4 informan penelitian menggunakan teknik *purposive* yang meliputi Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru pengampu pendidikan agama islam dan budi pekerti serta perwakilan peserta didik yang menjadi tutor terhadap rekan sejawatnya (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini menerapkan teknis analisis data berdasarkan teori analisis miles, Huberman dan saldana yang mencangkup teknik mengumpulkan data, kondensasi data, menyajikan data serta verifikasi atau menarik kesimpulan (Miles et al., 2018). Sedangkan teknik kevalidan atau keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi.

## Hasil

Mengacu terhadap hasil dari pelaksanaan penelitian sebagaimana tersebut, dapat ditarik kesimpulan jika bentuk dari upaya yang guru lakukan dalam peningkatan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an dalam pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap siswa pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dapat diketahui sebagai berikut:

***Perencanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Turor Sebaya***

Perencanaan menjadi tahap awal sebelum pelaksaan proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan menjadi pedoman pelaksanaannya. Perolehan dari hasil pelaksanaan penelitian dapat ditarik kesimpulan jika guru berupaya melaksanakan perencanaan desain pembelajaran berikut 1). Guru menyusun desain rancangan pelaksanaan pembelajaran, 2). Guru memilah dan memilih turor serta teman sejawat yang hendak ditutori melalui tes pembacaan Al-Qur'an perseorangan serta hasil tes formatif peserta didik, 3). Guru membentuk kelompok bacaan Al-Qur'an berskala kecil setelah melakukan pemilahan terhadap peserta didik yang terdiri dari 2-5 peserta didik dalam setiap kelompok.

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan desain pembelajaran tersebut dapat diketahui berikut ini:

1. Guru menyusun desain pembelajaran

Pada tahap perencanaan, guru telah merencanakan proses pembelajaran dengan merumuskan tujuan yang hendak dicapai saat pelaksanaan pembelajaran yakni dengan tujuan yakni terjadinya peningkatan kemampuan membaca dalam individu peserta didik yang merupakan bagian dari ranah psikomotorik. Perihal tersebut dilakukan oleh guru sebagai bentuk penyusunan pedoman pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pelaksanaannya dapat lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat di desain secara langsung oleh guru dengan harapan telah menyesuaikan kondisi dan keadaan peserta didik terhadap ketersediaan sarana yang hendak dilaksanakan. Upaya perencanaan tersebut harus dijabarkan secara terperinci sehingga dapat dengan mudah dipahami demi tercapainya tujuan pembelajaran

yang diinginkan yakni terjadinya peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Guru menyusun pememilihan tutor serta kelompok rekan sejawat

Penyusunan pemilihan tutor serta anggota kelompok merupakan langkah dari pelaksanaan metode tutor sebaya. Penyesuaian metode pembelajaran terhadap materi pelajaran harus dapat ditentukan oleh guru, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat dengan mudah dilalui, sedangkan metode yang kurang sesuai dapat menjadi faktor kendala terhambatkan keberhasilan tujuan pembelajaran. Keseluruha rangkaian proses tersebut dapat dilakukan oleh guru untuk mempermudah pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya sehingga tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik saat membaca Al-Qur'an beserta hukum bacaannya dapat lebih mudah tercapai.

Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dianggap sesuai oleh guru sebagai upaya peningkatan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an beserta hukum bacaannya, perihal tersebut sebab metode tutor sebaya termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif yang menuntut keaktifan pembelajaran peserta didik dengan cara bekerjasama dengan rekan sejawatnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran bersama-sama.

3. Guru mendesain kelompok berskala kecil

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan peserta didik yakni menggunakan metode tutor teman sebaya pada langkah terakhir perencanaannya yakni mendesain kelompok berskala kecil yang terdiri dari 2 sampai dengan 5 peserta didik dalam 1 kelompok sehingga proses yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara maksimal sebab setelah mengumpulkan peserta didik yang memiliki kemampuan khusus dan yang belum mampu secara bersama dalam 1 kelompok sehingga memiliki karakteristik dan latar belakang berbeda. Pengelompokkan yang dilakukan oleh guru terdiri dari 2 klasifikasi yakni kelompok yang belum menguasai hukum bacaan Al-Qur'an (Tajwied) dan kelompok penguasaan pelafalan huruf Al-Qur'an dan disesuaikan atas tanda waqaf serta ibtida'nya.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya terhadap peserta didik dilakukan melalui tahapan berikut. 1). Guru menyusun desain rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam modul dengan harapan proses pelaksanaannya dapat lebih terarah dan mencapai tujuan, 2). Guru memilah dan memilih turor serta teman sejawat yang hendak ditutori melalui tes pembacaan Al-Qur'an perseorangan serta hasil tes formatif peserta didik, 3). Guru membentuk kelompok bacaan Al-Qur'an berskala kecil setelah melakukan pemilahan terhadap peserta didik yang terdiri dari 2-5 peserta didik dalam setiap kelompok.

***Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Turor Sebaya***

Melaksanakan proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan bentuk dari implementasi desain yang telah direncanakan sebelumnya pada modul ajar. Pada proses tersebut terklasifikasi dalam tiga tahap yang menjadi pedoman guru saat melakukan proses belajar mengajar yang mencangkup kegiatan tahap pembuka, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Implementasi metode tutor sebaya harus dilaksanakan sebagaimana langkah-langkah pembelajaran umumnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Adapun berbagai langkah yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan kegiatan pembuka atau pendahuluan

Kegiatan pendahuluan menjadi pembuka kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama dalam proses pembelajaran, pada kegaiatan tersebut guru memulai pembelajaran dengan kegaitan pembuka yang meliputi, pengucapan salam, berdo'a bersama-sama, melakukan absensi peserta didik, mengecek kerapian ruang kelas serta kesiapan diri siswa, melaksanakan

Copyright © 2025 The Author(s)


refleksi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, apersepsi serta menyampaikan desain alur pembalajaran yang hendak dilaksanakan.

2. Guru melaksanakan kegiatan inti

Melaksanakan kegiatan inti menjadi entitas utama dari pelaksanaan belajar mengajar sebagai bentuk upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaannya terhadap peserta didik melalui tutor teman sebaya. Hasil yang diperoleh dari penelitian, dapat diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan sebagai langkah pembelajaran berikut:

a. Guru memberi penjelasan umum terkait ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari
b. Guru memberi arahan terhadap peserta didik sehingga dapat membentuk kelompok sebagaimana rencana yang ditentukan pada tahap perencanaan
c. Tutor teman sejawat memberikan pengertian terhadap rekan sejawatnya melalui bimbingan guru secara mendetail berdasarkan pengertiannya dan dilanjutnya dengan diskusi kelompok
d. Tutor memberikan laporan terhadap guru terkait dengan permasalahan yang dialami oleh kelompoknya
e. Guru memberikan kesempatan terhadap tutor lain untuk memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok lain
f. Guru memberikan solusi dan penguatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berkelompok.

3. Kegiatan penutup

Pada tahap kegiatan kegiatan penutup, terhadap tahapan yang dilakukan oleh guru yakni dengan melaksanakan refleksi atau pengulangan yang berkaitan atas pelaksanaan proes belajar mengajar yang dilaksanakan, guru melakukan penilaian bacaan individu siswa, guru melakukan verifikasi, guru memberikan motivasi terhadap peserta didik dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama-sama sebelum menutup pembelajaran.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui jika upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya terhadap peserta didik yakni diimplementasikan melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1). Pada tahap kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan kegaitan pembuka yang meliputi, pengucapan salam, berdo'a bersama-sama, melakukan absensi peserta didik, mengecek kerapian ruang kelas serta kesiapan diri peserta didik, melaksanakan refleksi yang berhubungan atas pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, apersepsi serta menyampaikan desain alur pembalajaran yang hendak dilaksanakan, 2). Sedangkan pada tahap kegiatan inti, guru melakukan tahapan-tahapan pembelajaran diantaranya a). guru memberi penjelasan umum terkait ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari, b). guru memberi arahan terhadap peserta didik sehingga berkelompok dalam grup yang telah ditentukan pada tahap perencanaan, c). tutor teman sejawat memberikan pengertian terhadap rekan sejawatnya melalui bimbingan guru secara mendetail berdasarkan pengertiannya dan dilanjutnya dengan diskusi kelompok, d). tutor memberikan laporan terhadap guru terkait dengan permasalahan yang dialami oleh kelompoknya, e) guru memberikan kesempatan terhadap tutor lain untuk memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok lain, f). guru memberikan solusi dan penguatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berkelompok. 3). Kemudian pada tahap kegiatan kegiatan penutup terhadap tahapan yang dilakukan oleh guru dengan melaksanakan refleksi yang berhubungan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru melakukan penilaian bacaan siswa, guru melakukan verifikasi, guru

memberikan motivasi terhadap peserta didik dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama-sama sebelum menutup pembelajaran.

**Evaluasi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Turor Sebaya**

Evaluasi merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengetahui terjadinya peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam tahap evaluasi yakni Guru mengumpulkan nilai hasil tes bacaan Al-Qur'an perseorangan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran.

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir namun esensi utama pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat efektifitas penerapan penggunaan metode pembelajaran. Perihal tersebut (Phafiandita et al., 2022) mengungkapkan bawha evaluasi menjadi rangkaian pelaksanaan proses yang tersusun secara struktural, bersifat komprehensif yang mencangkup penilaian, pengukuran, penganalisa serta intrepretasi berbagai data dan informasi sehingga dapat menentukan tingkat pencapaian keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Efektivitas penggunaan metode tutor sebaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui dengan terjadinya kemampuan bacaan Al-Qur'an beserta hukum bacaannya oleh peserta didik yang meningkat dengan baik, perihal tersebut dibuktikan dengan baiknya bacaan Al-Qur'an peserta didik dari segi hukum bacaan tajwid serta melafalkan huruf-huruf hija'iyah dan menerapkan waqaf serta ibtida' dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Disisi lain terjadinya peningkatan juga dapat diketahui melalui aspek pemahaman peserta didik terkait dengan pemahaman hukum nun dan mim mati serta hukum mad.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi, guru mengumpulkan nilai hasil tes bacaan Al-Qur'an perseorangan siswa secara individu atau berkelompok setelah melaksanakan proses belajar mengajar melalui tutor sebaya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan serta tingkat peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperdalam efektivitas metode ini serta mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilannya.

## Pembahasan

### *Perencanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Turor Sebaya*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang krusial dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai pedoman utama bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru telah berupaya menyusun desain pembelajaran dengan merancang tujuan yang jelas, memilih tutor sebaya berdasarkan tes pembacaan Al-Qur'an peserta didik, serta membentuk kelompok belajar berskala kecil guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keberhasilan perencanaan ini terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, yang merupakan bagian dari ranah psikomotorik. Dengan adanya perencanaan yang sistematis, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih terarah, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tanaka et al., 2023), yang menekankan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses yang mencakup penetapan tujuan, pemilihan materi, metode, strategi pembelajaran, serta perancangan evaluasi. Selain itu, penelitian (Sulaeman et al., 2024) menegaskan bahwa modul ajar yang dirancang oleh guru berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, baik dalam hal penguasaan materi, pemilihan metode, maupun penggunaan media pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran berbasis tutor sebaya, penelitian (Fu'adah, 2021) juga mendukung bahwa metode

Copyright © 2025 The Author(s)


ini meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, memberikan pengalaman dalam kepemimpinan, serta mempermudah pemahaman materi melalui interaksi dengan rekan sejawat.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran berbasis tutor sebaya. Dengan adanya perencanaan yang matang, pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Implementasi metode ini dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta pemahaman terhadap hukum bacaannya, sekaligus mendorong kemandirian dan kerja sama di antara peserta didik. Selain itu, pengelompokkan skala kecil yang dilakukan oleh guru dapat menjadi strategi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih terfokus dan optimal.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah terbatasnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga generalisasi hasil masih perlu diuji lebih lanjut pada populasi yang lebih luas. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan motivasi individu peserta didik belum sepenuhnya dikontrol, yang dapat memengaruhi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penggunaan metode tutor sebaya juga memerlukan kesiapan peserta didik sebagai tutor agar dapat memberikan bimbingan yang tepat kepada rekan mereka.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dikombinasikan dengan penggunaan teknologi pembelajaran digital guna meningkatkan efektivitas dan keterjangkauan metode ini. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan sampel serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti perbedaan tingkat usia, latar belakang pendidikan, dan strategi evaluasi yang lebih komprehensif. Selain itu, eksplorasi terhadap metode pembelajaran lain yang dapat mendukung peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an juga perlu dilakukan, agar dapat dibandingkan efektivitasnya dengan metode tutor sebaya.

***Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Turor Sebaya***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dilakukan sesuai dengan desain yang telah direncanakan dalam modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui salam, doa, pengecekan kesiapan siswa, serta apersepsi. Tahap inti menekankan pada proses pembelajaran dengan pembentukan kelompok, pemberian arahan oleh tutor sebaya, serta diskusi yang dipandu oleh guru. Sedangkan pada tahap penutup, refleksi dan evaluasi dilakukan untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik. Implementasi ini selaras dengan pendapat (Rahman, 2018), yang menekankan bahwa kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan mempersiapkan mental mereka sebelum memasuki materi utama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayitno, 2021), yang menyatakan bahwa metode tutor sebaya harus mengikuti tahapan pembelajaran yang terstruktur agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Selain itu, penelitian (Sudjatmiko, 2020) menegaskan bahwa keberhasilan metode ini bergantung pada pemilihan tutor yang memiliki pemahaman yang baik, pelatihan tutor sebelum mengajar, serta evaluasi berkelanjutan oleh guru. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Fu'adah, 2021), yang mengungkapkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi jika disampaikan oleh rekan sejawatnya karena adanya keterbukaan dalam diskusi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran berbasis tutor sebaya. Dengan adanya tahapan pembelajaran

yang jelas, metode ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi peserta didik. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, meningkatkan keterampilan sosial, serta membangun kepercayaan diri dalam memahami dan mengajarkan materi kepada teman sejawatnya. Dengan demikian, metode tutor sebaya dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu metode pembelajaran, sehingga efektivitasnya dibandingkan dengan metode lain belum dieksplorasi lebih lanjut. Kedua, pemilihan tutor sebaya masih bergantung pada kemampuan individu peserta didik, yang dapat beragam antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Ketiga, faktor eksternal seperti motivasi siswa, lingkungan belajar, dan keterlibatan orang tua tidak dianalisis secara mendalam, padahal faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi komparatif dengan metode pembelajaran lain guna melihat efektivitas relatif dari metode tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan sampel serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti tingkat motivasi, dukungan lingkungan belajar, dan peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tutor sebaya juga dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas metode ini dalam skala yang lebih luas.

***Evaluasi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Turor Sebaya***

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik. Guru mengumpulkan nilai hasil tes bacaan Al-Qur'an secara individual setelah proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini menjadi aspek penting dalam menentukan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan, sebagaimana diungkapkan oleh (Phafiandita et al., 2022), bahwa evaluasi merupakan proses struktural yang mencakup penilaian, pengukuran, analisis, serta interpretasi data untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Peningkatan kemampuan peserta didik terlihat dari aspek pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, serta pemahaman terhadap waqaf dan ibtida' dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Phafiandita et al., 2022), yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan tahapan akhir yang bersifat komprehensif untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Fu'adah, 2021), yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi ketika belajar dengan tutor sebaya karena suasana yang lebih nyaman dan interaktif. Dengan meningkatnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam penerapan hukum bacaan tajwid serta pemahaman hukum nun dan mim mati serta hukum mad, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Penerapan metode tutor sebaya tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca peserta didik tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, metode ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, di mana peserta didik dapat saling membantu dalam memahami materi. Keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman hukum tajwid dan hukum bacaan Al-Qur'an menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran berbasis praktik di sekolah.

Copyright © 2025 The Author(s)


Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya berfokus pada efektivitas metode tutor sebaya tanpa membandingkannya dengan metode pembelajaran lainnya, sehingga belum dapat diketahui sejauh mana keunggulan metode ini dibandingkan dengan pendekatan lain. Kedua, evaluasi yang dilakukan masih terbatas pada aspek bacaan Al-Qur'an, sementara faktor lain seperti motivasi belajar dan kepercayaan diri peserta didik belum dianalisis secara mendalam. Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan perbedaan tingkat pemahaman peserta didik secara individual, yang dapat mempengaruhi hasil evaluasi pembelajaran.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan perbandingan antara metode tutor sebaya dengan metode pembelajaran lainnya guna melihat efektivitas relatif masing-masing pendekatan. Selain itu, penelitian dapat mengkaji lebih dalam aspek non-akademik seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Studi lanjutan juga dapat mempertimbangkan pengaruh lingkungan belajar, peran guru, serta penggunaan teknologi dalam mendukung penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## Kesimpulan

Mengacu terhadap hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya pada tahap perencanaan yakni Guru menyusun desain rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam modul ajar, Guru memilah dan memilih turor serta teman sejawat berdasarkan pertimbangan khusus, Guru membentuk kelompok berskala kecil yang terdiri dari 2-5 peserta didik.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya melalui beberapa tahapan meliputi tahap kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup.
3. Upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya dalam tahap evaluasi yakni Guru mengumpulkan nilai hasil tes bacaan Al-Qur'an individu siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mendalami upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui metode tutor sebaya. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, memilih tutor dan teman sejawat berdasarkan kriteria tertentu, serta membentuk kelompok kecil beranggotakan 2–5 peserta didik. Dalam pelaksanaannya, metode ini diterapkan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan awal (pembukaan dengan salam, doa, dan apersepsi), kegiatan inti (tutor membimbing teman sejawat dalam membaca Al-Qur'an serta memahami hukum tajwid), dan kegiatan penutup (refleksi dan evaluasi singkat). Tahap evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan nilai hasil tes bacaan individu untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperdalam efektivitas metode ini serta mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilannya.

## Ucapan terima kasih

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang memungkinkan penelitian ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan artikel ilmiah yang diharapkan

dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Karena artikel ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, Arahan, dan kerja sama yang tulus.

## References

Amar, A. (2020). Konsep Implementasi Model dan Integrasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida' : Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(1), 101–114. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.37850/ibtida'.v1i1.126

Antameng, M. D. (2020). Deradikalisasi Konflik Agama Mayoritas (Islam) - Minoritas (Kristen) di Indonesia. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, *1*, 77–88. https://doi.org/https://doi.org/10.51667/jpsalmoz.v2i1.424

Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia Publiser.

Dewi, R., Ahmad, A., & Zulfikar, Z. (2020). Problematics of the Qur ' an Learning in the Industry Era Indonesian Context. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, *6*(1), 72–92. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v6i1.8624

Fauzian, R., & Fauzi, M. G. (2021). Penguatan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Masa Pandemi: Kajian Konseptual. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(1), 391–402. https://doi.org/10.5281/zenodo.5595368

Fu'adah, A. (2021). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak* (M. Hidayat, Miskadi, H. Sutiyono, M. N. Nailurrihada, & Y. Setiawan (ed.)). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian.

Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* (IV). SAGE Publikasion.

Moeloeng, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Mubarok, M. L., Darmiyanti, A., & Fahmi, Y. (2024). Implementasi Kegiatan Haflah Tilawah Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Mushhafiyyah Bekasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(4), 19. https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.765

Muzaki, I. A., & Tafsir, A. (2018). Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Islamic Worldview. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *6*(1).

Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, *3*(2), 111–121. https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262

Prayitno, M. A. (2021). Gerakan Siswa Mengajar (Gsm) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di Smpn 1 Mejayan Kabupaten Madiun. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 15–27. https://doi.org/10.56997/kurikula.v6i1.541

Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (K. Saifuddin (ed.)). Pilar Nusantara.

Robbaniyah, Q. (2020). *Strategi & Metode Pembelajaran PAI*. Zahir Publishing.

Rosidha, A. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Make and Match Berbasis Media Karu Pintar. *Jurnal Paedagogy*, *7*(4), 393. https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2946

Sudjatmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*. Adanu Abitama.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Metods)*. Alfabeta.

Sulaeman, S., Nurjanah, N., Nurteti, L., Bariah, S., Rodiah, I., Puspitasari, S. R., Fatimah, I. F., Santika, T., Herlina, N. H., Masturoh, I., Kurniadi, R., Suryadi, H., Retnoningsih, & Napitupulu, B. (2024). *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik* (Efitra (ed.)). Sonpedia

Copyright © 2025 The Author(s)


Publishing Indonesia.

Tanaka, A., Gani, R. A., Andani, F., Martini, E., Udin, T., Firmansyah, Surahmi, N., Wewe, M., & Oreza, R. (2023). *Perencanaan Pembelajaran*. Selat Media.

Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik* (D. Ispurwanti (ed.); X). Bumi Aksara.

Upiyani, Cahyawati, I., Supendi, S. S., Nugraha, E., & Hidayat, W. (2024). Prinsip-Prinsip Dasar Evaluasi Dan Implikasi Dalam Menilai Instruksi Iman Islam Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *15*(1), 37–48. https://doi.org/10.19109/pairf.v6i1

Yaqin, M. A. (2024). Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *UNISAN : Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, *03*(06), 1–23.

Zubairi, Z., Muljawan, A., & Illahi, N. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Asma'ul Husna (Al-Rahman, Al-Rahiim, Al-Lathiif, Al-Haliim, Al-Syakuur). *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(1), 59–67. https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.208

---Halaman ini sengaja dikosongkan---